STRATEGI PENYERAPAN ANGGARAN BELANJA DI BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAN ASET DAERAH PROVINSI SUMATERA SELATAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 TAHUN ANGGARAN 2020

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Publik

Oleh:

M. RIFKY RAMADANI DAMOPOLII
07011281722090

Konsentrasi Keuangan Negara dan Fiskal

JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: M. Rifky Ramadani Damopolii
NIM	: 07011281722090
Tempat dan Tanggal Lahir	: Palembang,
Program Studi/Jurusan	: Ilmu Administrasi Publik
Judul Skripsi	: Strategi Penyerapan Anggaran Belanja Di Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Selatan Pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun Anggaran 2020

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 22 September 2022
Yang membuat pernyataan.

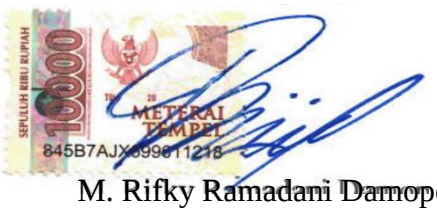

M. Rifky Ramadani Damopolii
NIM. 07011281722090

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

STRATEGI PENYERAPAN ANGGARAN BELANJA DI BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAN ASET DAERAH PROVINSI SUMATERA SELATAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 TAHUN ANGGARAN 2020

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Publik

Oleh:

M. RIFKY RAMADANI DAMOPOLII

07011281722090

Pembimbing I	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Lili Erina, M. Si NIP. 196612301992032001	_____	20 Agustus 2022 _____

Pembimbing II	Tanda Tangan	Tanggal
Dwi Mirani, S.IP., M. Si NIP.198106082008122002	_____	05 Juli 2022 _____

Mengetahui,
Ketua Jurusan,

Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP.191691110199401 1001

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

STRATEGI PENYERAPAN ANGGARAN BELANJA DI BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAN ASET DAERAH PROVINSI SUMATERA SELATAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 TAHUN ANGGARAN 2020

Skripsi

Oleh :

M. RIFKY RAMADANI DAMOPOLII
07011281722090

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 2022

Pembimbing :	Tanda Tangan
1. Dr. Lili Erina, M. Si NIP. 196612301992032001	----------
2. Dwi Mirani, S.IP., M. Si NIP. 198106082008122002	----------

Penguji :	Tanda Tangan
1. Drs. Gatot Budiarto, M.Si NIP. 195806091984031002	----------
2. Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA NIP. 198108272009121002	----------

Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,	Ketua Jurusan,
Prof. Dr. Alfitri, M.Si	**Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA**
NIP. 196601221990031004	**NIP. 191691110199401 1001**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Semua Impian Kita Bisa Menjadi Kenyataan, Jika Kita Memiliki Keberanian Untuk Mengejarnya”

(Walt Disney)

“Segala Sesuatu Yang Dapat Kamu Bayangkan Adalah Nyata”

(Pablo Picasso)

Atas Ridha Allah SWT., Skripsi Ini Saya Persembahkan Kepada:

1. **Kedua Orang Tua Saya, Papa M. Djen Damopolii Dan Mama Elinawati Sapawi**
2. **Kedua Saudara/I Saya, Rifa Rania Damopolii Dan M. Reyfaldi Dzakir Damopolii**
3. **Seluruh Dosen dan Pegawai FISIP Unsri.**
4. **Rekan Seperjuangan Teman-Teman Ilmu Administrasi Publik Angkatan 2017.**
5. **Almamater Kebanggan Saya.**

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur serta rasa terima kasih kepada Allah SWT karena atas berkah, rahmat, dan ridho-Nya, penulis diberikan kesempatan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai syarat untuk mencapai gelar Derajat Sarjana Strata 1 pada program studi Ilmu Administrasi Publik di Universitas Sriwijaya. Skripsi ini berjudul "Strategi Penyerapan Anggaran Belanja di Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Selatan Pada Masa Pandemi COVID-19 Tahun Anggaran 2020".

Dalam menyelesaikan skripsi, penulis menyadari banyak memperoleh bantuan, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak. Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak nikmat sehat, iman, serta kemudahan dalam proses menyelesaikan skripsi. Kemudian kepada kedua orang tua dan keluarga besar saya yang selalu memberikan motivasi dan semangat, mendoakan, serta dukungan baik moril maupun materiil selama proses perkuliahan hingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, dengan segala kerendahan hati, penulis juga mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M. Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
3. Bapak Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S. Sos., MPA selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Zailani Surya Marpaung, S. Sos., MPA selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu membimbing dan memberikan arahan selama masa perkuliahan.
5. Ibu Dr. Lili Erina, M. Si selaku Dosen Pembimbing I yang selalu membimbing, memberikan arahan, dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Dwi Mirani, S. IP, M. Si selaku Dosen Pembimbing II yang selalu membimbing, memberikan arahan, dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
8. Seluruh Staff dan Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
9. Bapak H. Akhmad Mukhlis, S.E., M. Si selaku Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Selatan yang telah mengizinkan penulis dalam melakukan penelitian.
10. Ibu Anita Mariani, S.E., Ak. MM selaku Kepala Sub bidang Akuntansi I yang telah memberikan informasi serta arahan selama proses penelitian berlangsung.
11. Seluruh pegawai Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Selatan, terkhusus Bapak dan Ibu pegawai di Bidang Akuntansi yang telah membantu memberikan informasi selama proses penelitian berlangsung.
12. Teman-teman terdekat yang selalu mengingatkan, memberi support, dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Semua rekan seperjuangan Ilmu Administrasi Publik angkatan 2017.

Akhir kata penulis ucapkan terima kasih. Semua kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan penulis dalam menambah wawasan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang membaca khususnya bagi pihak yang membutuhkan.

Indralaya, Juli 2022

M. Rifky Ramadani Damopolii

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Strategi Penyerapan Anggaran Belanja Di Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Selatan Pada Masa Pandemi COVID-19 Tahun Anggaran 2020. Permasalahan dilatar belakangi oleh tingginya tingkat realisasi anggaran di Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Selatan mencapai 81,71% pada masa pandemi COVID-19. Konsep yang digunakan untuk menganalisis pelaksanaan strategi anggaran belanja dikemukakan oleh Fred R. David pada aspek pelaksanaan strategi berdasarkan tiga sub aspek yaitu menetapkan sasaran tahunan, kebijakan yang memotivasi karyawan, dan mengalokasikan sumber daya. Metode penelitian yang digunakan penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu Wawancara, dan Dokumentasi. Hasil Penelitian ini menunjukkan strategi pada penyerapan anggaran belanja yang digunakan oleh Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Selatan menggunakan strategi *Incremental budgeting* dalam penyerapan anggaran, membuat perjanjian kinerja dan pembuatan kebijakan baru yang menyesuaikan masa pandemi, serta mengalokasikan sumber daya tetap mengacu dengan kebijakan pemerintah yaitu Pembatasan Sosial Berskala Besar. Adapun saran dalam penelitian ini, diharapkan Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Selatan dapat mempertahankan cara mereka dalam pelaksanaan strategi penyerapan anggaran, karena dalam segi menetapkan sasaran tahunan sudah cukup baik secara umum dan secara perencanaan terhadap anggaran belanja, kebijakan yang diambil dalam memotivasi karyawan juga baik karena satu sama lain memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas masing-masing. Terakhir pada alokasi sumber daya diharapkan dapat ditingkatkan lagi karena masih belum mencapai indikator diatas 90%.

Kata Kunci: Strategi, Anggaran, BPKAD, COVID-19

ABSTRACT

This study aims to determine the strategy for absorption of expenditure budgets at the Regional Financial and Asset Management Agency of South Sumatra Province during the COVID-19 Pandemic Period for Fiscal Year 2020. The problem is motivated by the high level of budget realization in the Regional Financial and Asset Management Agency of South Sumatra Province, reaching 71% during the COVID-19 pandemic. The concept used to analyze the implementation of the budget strategy was put forward by Fred R. David in the aspect of strategy implementation based on three sub-aspects, namely setting annual targets, policies that motivate employees, and allocating resources. The research method used in this study is a qualitative research method. The techniques used in data collection are interviews and documentation. The results of this study indicate the strategy for budget absorption used by the Regional Financial and Asset Management Agency of South Sumatra Province using the incremental budgeting strategy in budget absorption, making performance agreements and making new policies that adjust to the pandemic period, as well as allocating resources according to government policies, namely, large-scale social restrictions. As for suggestions in this study, it is hoped that the Regional Financial and Asset Management Agency of South Sumatra Province can maintain their way of implementing the budget absorption strategy because, in terms of setting annual targets, it is quite good in general and in planning, it is also good because each employee has a sense of responsibility towards their respective tasks. Finally, the allocation of resources is expected to be increased again because it has not yet reached the indicator above 90%.

Keywords: Strategy, Budget, BPKAD, COVID-19

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS ii
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI iii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN v
KATA PENGANTAR vi
ABSTRAK vii
ABSTRACT viii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR SINGKATAN xiv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 7
A. Landasan Teori 7
1. Strategi 7
2. Manajemen Strategi 8
3. Jenis – Jenis Strategi 9
4. Karakteristik Manajemen Strategi 12
5. Proses Manajemen Strategi 12
6. Anggaran 14
7. Penyerapan Anggaran 17
8. Laporan Realisasi Anggaran 18
9. Belanja Daerah 18
10. Coronavirus-19 19
B. Teori dan Konsep Yang Digunakan 20
C. Penelitian Terdahulu 21
D. Kerangka Pemikiran 27
BAB III METODE PENELITIAN 29
A. Desain Penelitian 29
B. Definisi Konsep 29

C. Fokus Penelitian 31
D. Jenis dan Sumber Data 33
E. Informan Penelitian 33
F. Teknik Pengumpulan Data 34
G. Teknik Keabsahan Data 35
H. Teknik Analisis Data 35
I. Sistematika Penulisan 36
BAB IV GAMBARAN UMUM DAN HASIL PEMBAHASAN 38
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 38
B. Analisis dan Pembahasan Strategi Penyerapan Anggaran Belanja di Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Selatan Pada Masa COVID-19 Tahun Anggaran 2020 65
1. Menetapkan Sasaran Tahunan 66
2. Kebijakan Yang Memotivasi Karyawan 70
3. Mengalokasikan Sumber Daya 73
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 78
A. Kesimpulan 78
B. Saran 79
DAFTAR PUSTAKA 82
LAMPIRAN 84

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1. Realisasi Anggaran Belanja BPKAD Provinsi Sumatera Selatan..... 4
2. Penelitian Terdahulu ..... **ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.**
3. Fokus Penelitian..... **ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.**
4. Rencana Kerja Dan Anggaran BPKAD Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 ..... **ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.**
5. Matriks Hasil Penelitian..... **ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.**

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

1. Kantor Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Selatan ..... **ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.**
2. Struktur Organisasi Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Selatan ..... **ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.**
3. Perjanjian Kinerja Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Selatan. ..... **ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.**
4. Tabel Realisasi Anggaran Belanja Langsung Dan Belanja Tidak Langsung BPKAD Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020..... **ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.**

DAFTAR SINGKATAN

APBD	: Anggaran Pendapatan Belanja Daerah.
APBN	: Anggaran Pendapatan Belanja Nasional.
BPKAD	: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah.
COVID	: *CoronaVirus Disease.*
DPRD	: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
PERGUB	: Peraturan Gubernur.
PP	: Peraturan Pemerintah.
UU	: Undang-Undang.
WHO	: *World Health Organization.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Strategi menurut Siagian (2000) dalam Nazarudin (2018:6) merupakan cara-cara yang sifatnya mendasar dan fundamental yang akan digunakan oleh suatu lembaga (orang) untuk mencapai tujuan dan berbagai sasarannya. Pengertian strategi yang hampir serupa juga dijelaskan menurut Chandler (1962) dalam Budio (2019:58) bahwa strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan perusahaan dalam kaitannya dengan tujuan jangka panjang, program tindak lanjut, serta prioritas alokasi sumber daya. Berdasarkan pendapat di atas dapat peneliti simpulkan bahwa strategi dikatakan sebagai suatu cara atau alat yang digunakan oleh sebuah perusahaan atau organisasi dalam memenuhi tujuan. Sebagai rangka dalam memenuhi tujuan, maka strategi dapat digunakan dalam aspek apa saja selama sesuai dengan sasaran yang ingin dituju.

Anggaran menurut Mardiasmo (2013:61) adalah suatu pernyataan yang terperinci tentang penerimaan dan pengeluaran negara yang diharapkan dalam jangka waktu tertentu, biasanya satu tahun. Secara lebih rinci dijelaskan bahwa penganggaran dalam sektor publik merupakan tahapan yang cukup rumit dan mengandung nuansa politik yang cukup tinggi, berbeda dengan penganggaran pada sektor swasta yang relatif kecil nuansa politiknya. Peran anggaran sektor publik dalam pemerintahan dapat dilihat dari aspek makro dan aspek mikro. Aspek makro meliputi peran anggaran dalam tatanan makro ekonomi, sosial, dan politik. Sedangkan aspek mikro meliputi peran anggaran dalam suatu organisasi yang dipandang dari sudut pandang manajerial organisasi (Mahmudi dalam Hidayati, dkk 2017:221). Anggaran berdasarkan penjelasan ahli dapat disimpulkan oleh penulis sebagai aspek yang penting bagi keberhasilan sebuah kebijakan dan program, karena diperlukan dalam menjalankan setiap proses kebijakan tersebut dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai

evaluasi. Sebagai sebuah aspek yang penting bagi keberhasilan sebuah kebijakan dan program, maka tentu diperlukan sebuah strategi dalam mengatur anggaran tersebut. Pada penelitian ini, penulis akan berfokus pada strategi yang digunakan dalam pelaksanaan atau biasa disebut sebagai penyerapan anggaran. Adapun lokus dari penelitian adalah Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Selatan.

BPKAD Provinsi Sumatera Selatan sebagai instansi penunjang dalam bidang keuangan untuk dinas yang ada di Provinsi Sumatera Selatan memiliki tugas dan fungsi. Melalui laman website resmi BPKAD Provinsi Sumatera Selatan, dinas ini bertugas mengatur perputaran pendanaan APBD untuk disalurkan kepada setiap dinas yang ada di Provinsi Sumatera Selatan. BPKAD Provinsi Sumatera Selatan ini juga bertugas menerima laporan pertanggung jawaban dari masing-masing dinas untuk dirangkum menjadi laporan pertanggungjawaban pemerintah Provinsi Sumatera Selatan yang bertanggung jawab langsung kepada DPRD Provinsi.

Penyebaran virus *corona* sebagai sebuah pandemi saat ini memberikan dampak yang besar di setiap Negara di seluruh dunia. Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia *Coronavirus disease-19* atau yang dikenal sebagai *COVID-19* adalah penyakit yang disebabkan oleh jenis *coronavirus* yang baru yaitu *Sars-Cov-2*, dimana penyakit ini dapat menimbulkan gejala gangguan pernafasan akut seperti demam diatas 38 derajat Celcius, batuk dan sesak nafas bagi manusia disertai juga nyeri otot, lemas dan diare. Virus *COVID-19* dapat menular dari manusia ke manusia melalui kontak erat dan droplet (percikan cairan saat bersin dan batuk) dan tidak melalui udara. Berdasarkan penelitian dari WHO virus ini dapat bertahan lama di benda dan bahkan virus ini tidak mengenal batasan usia untuk orang yang berdampak terkena virus tersebut. Virus ini pertama kali dilaporkan muncul di Wuhan Tiongkok tanggal 31 Desember 2019, dan sekarang telah menjadi pandemi di seluruh dunia. Dengan adanya pandemi, pemerintah sebagai pemegang

kekuasaan berkewajiban untuk tetap memberikan rasa aman juga kesejahteraan bagi masyarakat dalam situasi apapun. Di Negara Indonesia sendiri dampak yang diberikan oleh pandemi saat ini juga sangat dirasakan pada semua sektor, baik secara ekonomi, sosial, dan kesejahteraan bagi masyarakat. Pada sektor ekonomi, pandemi *COVID-19* menyebabkan keuangan di Indonesia menjadi tidak stabil sehingga pemerintah harus membuat anggaran baru yang menyesuaikan dengan keadaan pandemi.

Berdasarkan kondisi yang terjadi, sebagai langkah untuk mengatasi pandemi maka anggaran pun difokuskan untuk menanggulangi segala implikasi yang timbul dari pandemi *COVID-19* terutama dalam hal perencanaan penganggaran penanganan pandemi. Oleh karena itu, pemerintah memberikan kebijakan dan aturan terkait memfokuskan anggaran ke penanganan pandemi melalui Keputusan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 119/2813/SJ Nomor 117/KMK.07/2020 sebagai rangka menjaga stabilitas perekonomian Negara. Dalam aturan ini dijelaskan bahwa setiap daerah harus melakukan penyesuaian anggaran yaitu *Refocusing* dan Realokasi anggaran agar sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan. Sejalan dengan adanya otonomi daerah, juga direvisinya Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1999 menjadi Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah, pemerintah pusat memberikan kewenangannya kepada pemerintah daerah dalam mengatur anggaran tersebut sesuai dengan kondisi daerah masing-masing. Langkah ini harus diambil oleh pemerintah daerah untuk mendukung pemerintah pusat dalam mewujudkan prinsip akuntabilitas, efisiensi, eksternalitas serta kepentingan strategis nasional namun tetap fokus dengan penanganan pandemi *COVID-19*. BPKAD Provinsi Sumatera Selatan sebagai salah satu dinas yang terkena dampak dari adanya pandemi *COVID-19* dimana anggaran yang mereka miliki harus disesuaikan dengan kondisi pandemi sesuai dengan keputusan terkait *Refocusing* anggaran. Namun BPKAD Provinsi Sumatera Selatan sebagai badan

pemerintahan juga harus memiliki pendanaan yang seefektif mungkin sehingga dalam merealisasikan tugasnya tidak memiliki kendala bagi dinas-dinas lainnya. Berikut adalah laporan realisasi anggaran belanja di BPKAD Provinsi Sumatera Selatan pada masa sebelum dan sesudah terkena pandemi *COVID-19*:

Tabel 1 Realisasi Anggaran Belanja BPKAD Provinsi Sumatera Selatan

NO	Jenis Anggaran	2019			2020		
		Anggaran	Realisasi	Persen (%)	Anggaran	Realisasi	Persen (%)
1.	Belanja Operasi	44.321.478.000,00	42.684.548.453.69	96,30%	44.728.703.628,00	36.096.274.188,00	80,70%
2.	Belanja Modal	6.839.400.000,00	6.724.552.882,69	98,32%	4.109.766.200,00	3.813.406.700,00	92,78%
Total		51.160.878.000,00	49.409.101.336,38	96,57%	48.838.469.828,00	39.909.680.888,00	81,71%

Sumber: Diolah oleh penulis berdasarkan Laporan Realisasi Anggaran Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Selatan tahun 2019 – 2020

Berdasarkan Tabel 1 tersebut dapat dilihat bahwa anggaran yang dimiliki oleh BPKAD Provinsi Sumatera Selatan mengalami penurunan akibat pandemi *COVID-19*. Pada tahun 2019 anggaran belanja yang dimiliki sebesar Rp 51.160.878.00,00. Lalu pada tahun 2020 anggaran belanja mengalami penurunan menjadi Rp 48.838.469.828,00. Pada realisasi anggaran belanja, tahun 2019 BPKAD Provinsi Sumatera Selatan merealisasikan anggarannya sebesar Rp 49.409.101.336,38 dan pada tahun 2020 terealisasi sebesar Rp 39.909.680.888,00. Jika dirincikan berdasarkan jenis anggarannya, pada belanja operasi anggaran mengalami peningkatan dari tahun 2019 sebesar Rp 44.321.478.000,00 dan di tahun 2020 menjadi sebesar Rp 44.728.703.628,00. Namun pada realisasinya mengalami penurunan yang cukup besar dari tahun 2019 yaitu Rp 42.684.548.453,69 dan di tahun 2020 menjadi Rp 36.096.274.188,00. Lalu pada belanja modal anggaran dan realisasi sama-sama mengalami penurunan dari tahun 2019 ke tahun 2020. Pada tahun 2019 anggarannya sebesar Rp 6.893.400.000,00 dan tahun 2020 anggaran menurun cukup besar menjadi Rp 4.109.766.200,00. Seperti dengan anggarannya, realisasi pun mengalami penurunan dari

tahun 2019 sebesar Rp 6.724.552.882,69 menjadi realisasi tahun 2020 sebesar Rp 3.813.406.700,00.

Berdasarkan latar belakang diatas menunjukkan bahwa pandemi *COVID-19* telah memberikan dampak yang besar sehingga menyebabkan penurunan anggaran bagi BPKAD Provinsi Sumatera Selatan. Melalui Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 690.900-327 tahun 1996 tentang "Kriteria Penilaian dan Kinerja Keuangan" sebagai indikator efektivitas:

a. Jika hasil perbandingan lebih dari 100 persen, maka anggaran belanja dikatakan sangat efektif.
b. Jika hasil pencapaian antara 90-100 persen, maka anggaran belanja dikatakan efektif.
c. Jika hasil pencapaian antara 80-90 persen, maka anggaran belanja dikatakan cukup efektif.
d. Jika hasil pencapaian antara 60-80 persen, maka anggaran belanja dikatakan kurang efektif.
e. Jika hasil pencapaian dibawah 60 persen, maka anggaran belanja dikatakan tidak efektif.

Jika dilihat dari tabel 1 dan dibandingkan dengan indikator efektivitas, maka ditemukan bahwa anggaran belanja di dinas BPKAD Provinsi Sumatera Selatan tetap masuk dalam kategori efektif. Hal ini dibuktikan dengan persentase total dari BPKAD Provinsi Sumatera Selatan tahun 2020 sebesar 81,71 persen, terbagi atas persentase belanja operasi sebesar 80,70 persen dan belanja modal sebesar 92,78 persen. BPKAD Provinsi Sumatera Selatan dalam hal ini membuktikan bahwa instansi pemerintah tetap bisa menjalankan anggaran dengan efektif bahkan disaat pandemi *COVID-19*.

Atas dasar latar belakang diatas, maka penulis dalam tugas akhir ini mengambil penelitian berjudul "Strategi Penyerapan Anggaran Belanja Di Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Selatan Pada Masa Pandemi *COVID-19* Tahun Anggaran 2020"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di latar belakang, maka dapat dirumuskan permasalahan pada penelitian ini, yaitu bagaimana strategi yang dilakukan pada penyerapan anggaran belanja di BPKAD Provinsi Sumatera Selatan pada masa pandemi *COVID-19* tahun anggaran 2020?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah, maka didapatkan tujuan penelitian adalah untuk mengetahui strategi yang dilakukan pada penyerapan anggaran belanja di BPKAD Provinsi Sumatera Selatan pada masa pandemi *COVID-19* tahun anggaran 2020.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat mengetahui strategi yang dilakukan pada penyerapan anggaran belanja di BPKAD Provinsi Sumatera Selatan pada masa pandemi *COVID-19* tahun anggaran 2020. Penelitian ini dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan bagi Ilmu Administrasi Publik khususnya pada bidang konsentrasi keuangan Negara serta dapat menjadi rujukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, wawasan, serta masukan bagi pengembangan dalam lingkup strategi anggaran yang ada di BPKAD Provinsi Sumatera Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

Anggara, S., & Pilawati, P. (2019). Penyerapan Anggaran Belanja Langsung Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung. *Publica: Jurnal Pemikiran Administrasi Negara*, *11*(2), 92–106.

Ariwibawa, Y., Rachmina, D., & Falatehan, A. F. (2018). Strategi Peningkatan Implementasi Anggaran Berbasis Kinerja Pada Ditjen Anggaran Kementerian Keuangan. *Jurnal Manajemen Pembangunan Daerah*, *10*(1), 25–34. https://doi.org/10.29244/jurnal_mpd.v10i1.22703

Arniwita, A., Santoso, A., Kurniasih, E. T., & Soleh, A. (2019). Dampak Penyerapan Anggaran Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Kasus di Provinsi Jambi). *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, *3*(2), 166–170. https://doi.org/10.33087/ekonomis.v3i2.77

Budio, S. (2019). Strategi Manajemen Sekolah. *Jurnal Menata*, *2*(2), 56–72. https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwjtoYqokID0AhXWbCsKHd0SAooQFnoECAMQAw&url=https%3A%2F%2Fjurnal.stai-yaptip.ac.id%2Findex.php%2Fmenata%2Farticle%2Fdownload%2F163%2F133%2F328&usg=AOvVaw3LuEX5O5TeL8WG7S-Db0xP

Chaniago, S. A. (2014). Perumusan Manajemen Strategi Pemberdayaan Zakat. *Jurnal Hukum Islam (JHI)*, *12*(1), 87–101.

David, F. R., & David, F. R. (2015). *Manajemen Strategik: Suatu Pendekatan Keunggulan Bersaing*. Salemba empat.

Haryanto, Sahmuddin, & Arifuddin. (2007). *Akutansi Sektor Publik* (Issue December). Universitas Diponegoro.

Hidayati, O., Siregar, H., & Falatehan, A. F. (2017). konvensi Lahan Sawah di Kota Bogor dan Strategi Anggaran dalam Mengendalikannya. *Journal of Regional and Rural Development Planning*, *1*(2), 217–230.

Mardiasmo. (2013). *Akuntansi Sektor Publik*.

Nazarudin. (2018). Manajemen Strategik. In *CV. Amanah*.

Oktaliza, Y., Ahyaruddin, M., & Putri, A. M. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran Belanja di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Riau. *Muhammadiyah Riau Accounting and Business Journal*, *1*(2), 081–090. https://doi.org/10.37859/mrabj.v1i2.1918

Prasojo, L. D. (2018). *Manajemen Strategi*. UNY Press.

Priyantono, H., Baga, L. N., & Falatehan, A. F. (2017). Strategi Optimalisasi Penyerapan Anggaran Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Jakarta II. *Matrik: Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*, *11*(2), 116–127.

Rachman, G., Sarma, M., & Rachmina, D. (2020). Strategi Perbaikan Penyerapan Anggaran Belanja Pemerintah Kota Bogor. *Jurnal Manajemen Agribisnis*, *8*(2), 207–219.

Ratag, W. A., Kumenaung, A. G., & Engka, D. S. M. (2019). Pengaruh Perencanaan Anggaran Terhadap Penyerapan Anggaran Di Lingkungan Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal Pembanguan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, *20*(3), 78–91.

Salamah, S. (2018). Strategi Penyerapan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. *Economics Development Analysis Journal*, *7*(1), 45–52.

Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

Taufiqurokhman. (2016). *Manajemen Strategik*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof.Dr. Moestopo Beragama.

Widodo, M. W. (2019). Analisis Strategi Penyerapan Anggaran Dana Desa Mojosari Kecamatan Kras Kabupaten Kediri Tahun 2018. *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi …*, 395–400.

Yuesti, A., Dewi, N. P. S., & Pramesti, I. G. A. A. (2020). Akuntansi Sektor Publik. In *CV. Noah Aletheia* (Issue June). CV. Noah Aletheia.

Yunus, E. (2016). *Manajemen Strategis*.